

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang ini sudah memperlihatkan peranannya dalam segala bidang kehidupan. Didalam dunia kerja perkembangan teknologi informasi sudah memperlihatkan manfaat dan peranannya. Hal ini terlihat dari sudah banyak digunakannya jaringan *intranet* di dunia kerja maupun kantor instansi pemerintahan sebagai media dalam pelaksanaan sistem kerja.

Berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks dan beragam akan menuntut pemerintah bekerja lebih maksimal dalam kinerjanya. Sehingga peran teknologi informasi, khususnya *internet* semakin dibutuhkan. Pembangunan aplikasi web pada perusahaan-perusahaan atau instansi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan untuk mendapat suatu informasi yang cepat, akurat dan efisien demi menunjang program kerja instansi atau organisasi.

Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu lembaga Pemerintahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan di bidang sosial di Kabupaten Pamekasan. Secara umum Dinas Pemerintah merupakan organisasi yang berfungsi untuk melayani masyarakat. Anak terlantar merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai kedudukan, hak, kewajiban, dan peran yang sama dengan warga Negara Indonesia lainnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan proses pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar di atas bahwasanya sistem yang di gunakan di Dinas Sosial kabupaten pamekasan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Anak terlantar masih terdapat beberapa permasalahan yaitu lamanya proses pendataan anak terlantar masi hdan disimpan dalam bentuk arsip. Pengendalian manajemen kurang efektif dalam hal pembuatan laporan akhir tentang jumlah anak terlantar karena masih dikerjakan secara manual, sehingga kebutuhan informasi yang sifatnya segera untuk pengambilan keputusan manajemen menjadi terhambat.

Melihat kondisi seperti itu, maka hal yang paling di butuhkan adalah aplikasi untuk mengolah atau mengelola pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar yang berbasis komputer. Maka dari itu di butuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menangani pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar dengan cepat, tepat dan akurat serta bermanfaat untuk Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan.

Melihat dari tingkat fleksibilitas yang ditawarkan oleh jaringan internet maka perancangan dan pembangunan sistem informasi pelayanan kesejahteraan sosial anak terlantar di Kabupaten Pamekasan mulai dikembangkan dengan berbasis web dan dengan menggunakan MVC (Model View Controller) dengan menggunakan metode ini maka ada beberapa keuntungan yang akan didapat antara lain pengembangan perangkat lunak yang mudah untuk dilakukan maintenance (perbaikan, penambahan atau pengurangan code). Karena berbagai Desain dan Implementasi Sistem Informasi pelayanan kesejahteraan sosial anak terlantar di Kabupaten Pamekasan Berbasis Web, kemudahan sistem

yang ditawarkan oleh MVC maka sebaiknya pembangunan dan pengembangan sistem informasi perpustakaan menggunakan metode ini.

Tujuan dari perancangan sistem informasi pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar pada Dinas Sosial yang ada di Kabupaten Pamekasan diharapkan mampu memperlancar, mempermudah, dan dapat di akses dimana saja dan kapan saja.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengkaji dan mengulas masalah yang di bahas di atas, maka diperlukan sub-pokok bahasan yang saling berhubungan, sehingga penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara membuat perancangan Sistem Informasi ini di Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan Berbasis Web menggunakan MVC?
- b. Bagaimana perancangan Sistem Informasi ini di Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan Berbasis Web menggunakan MVC?
- c. Bagaimana cara implementasi metode perancangan Sistem Informasi Berbasis Web menggunakan MVC di Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini antara lain :

- 1 Meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas sosial Kabupaten Pamekasan untuk mengetahui jumlah anak terlantar
- 2 Memberiakan kemudahan terhadap petugas di Dinas Sosial di Kabupaten Pamekasan dalam pendataan anak terlantar

- 3 Membantu Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam mengambil keputusan untuk menangani masalah anak terlantar
- 4 Membangun aplikasi yang dapat membantu dalam proses pendataan anak terlantar di Kabupaten Pamekasan dengan cepat, tepat, dan akurat.
- 5 Memberikan sisten yang terintegrasi bagi Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan, khususnya bagi petugas yang mempunyai tugas pendataan anak terlantar di Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan tugas akhir ini:

- 1 Bagi peneliti berguna untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan mengenai pembuatan sistem informasi berbasis Web.
- 2 Bagi Dinas Sosial ini dapat bermanfaat untuk mempermudah dalam pendataan anak terlantar yang ada di Kabupaten Pamekasan.
- 3 Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan penelitian ini dapat mempermudah untuk mengambil keputusan dalam menentukan daerah mana yang harus di tangani.
- 4 Bagi Kepala Desa penelitian dapat mempermudah dalam pengaksesan data anak terlantar yang di daerahnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar lingkup yang akan dibahas tidak meluas ke hal lain, maka batasan yang akan dibahas dalam pembuatan perancangan sistem informasi pelayanan kesejahteraan sosial fakir miskin berbasis web di Kabupaten Pamekasan

- a. Studi kasus yang di ambil di Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan
- b. Data yang di ambil dari tahun 2015-2016
- c. Studi kasus yang di ambil anak terlantar
- d. Sistem ini berbasis web.
- e. Menggunaka arsitektur MVC
- f. Sistem informasi ini berfungsi untuk melakukan penginputan data, pengeditan data, penghapusan data, dan pemberitahuan Laporan tiap tahunnya.

1.6. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Pamekasan dalam mendata anak terlantar dengan data secara langsung.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengumpulan dan validasi data.

2. Metode Observasi

Mendatangi Kantor Dinas Sosial untuk mengumpulkan data-data yang relevan.

3. Metode Pustaka

Mengumpulkan data dari dokumen, buku, bahan-bahan kepustakaan, laporan, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.